

**PERBANDINGAN JAM KERJA DAN KONTRIBUSI
PENDAPATAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DALAM
RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH DI KELURAHAN
KURANJI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh:

TESYA MARYANTI LESTARI

1510221037

DOSEN PEMBIMBING

PEMBIMBING I : Mahdi, SP, M.Si, Ph.D

PEMBIMBING II : Lora Triana, SP, MM



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

PERBANDINGAN JAM KERJA DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DALAM RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH DI KELURAHAN KURANJI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

ABSTRAK

Perempuan tidak hanya terlibat dalam kegiatan reproduktif namun juga ikut serta bekerja mencari nafkah untuk menambah pendapatan rumah tangga, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan jam kerja antara laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga petani padi sawah, mengetahui pendapatan rata-rata rumah tangga petani serta kontribusi laki-laki dan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Kurangi Kecamatan Kurangi Kota Padang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan adalah metode survey. Metode pengambilan sampel menggunakan sensus sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 66 KK. Data dianalisis untuk tujuan pertama dengan perbandingan jam kerja pada kegiatan produktif, reproduktif, sosial budaya yang dicurahkan perempuan dan laki-laki dalam kegiatan tersebut. Untuk tujuan kedua melihat berapa kontribusi laki-laki dan perempuan terhadap pendapatan rumah tangganya. Dengan hasil tersebut dapat di lihat total jam kerja produktif perempuan dan kontribusi dalam pendapatan keluarga. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah jam kerja perempuan lebih tinggi daripada jam kerja laki-laki. Perbandingan total jam kerja yang dicurahkan laki-laki dan perempuan 2:3. Pendapatan rata-rata rumah tangga petani padi sawah adalah Rp 4.555.685/bulan. Kontribusi pendapatan laki-laki (suami dan anak laki-laki) yaitu 54,11% sedangkan perempuan (istri dan anak perempuan) yaitu 45,89%. Melihat waktu yang dicurahkan perempuan untuk kegiatan produktif lebih tinggi, sebaiknya disesuaikan dengan tingkat pengupahan di sektor non usahatani.

Kata Kunci: *Jam Kerja, Pendapatan, Gender, Padi sawah, Usahatani*